

---

---

## PELATIHAN PEMANFAATAN *FREE EDUCATION LICENSE PRODUCTS OF AUTODESK* UNTUK MENGGAMBAR MESIN DI SMK NEGERI 3 METRO

| Diterima: Januari 2020

| Direview: Januari 2020

| Disetujui: Februari 2020 |

\* Asroni<sup>1</sup>, Untung Surya Dharma<sup>2</sup>, Riswanto<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: [asroni14@yahoo.com](mailto:asroni14@yahoo.com)

### ABSTRAK

*Autodesk, Inc* merupakan sebuah perusahaan multinasional yang bermarkas di Mill Valley, California. Didirikan pada tahun 1982 oleh John Walker dan Dan Drake. Menghasilkan berbagai macam produk perangkat lunak komputer. Perusahaan ini mempekerjakan 7.500 pekerjanya pada tahun 2012. Tujuan khusus yang akan dicapai dalam pengabdian ini adalah agar siswa-siswi mengerti dan memahami cara-cara mendapatkan licence resmi dari pihak Autodesk, sehingga mereka tidak mengalami kesulitan dalam melakukan instalasi di komputer atau laptop yang akan digunakan untuk menggambar mesin. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dengan cara melakukan demo step by step di depan para siswa dan siswi, mereka juga bisa langsung mengikuti atau mempraktikkan langsung dengan mengikuti langkah-langkah yang sedang diberikan.

**Kata kunci :** Pelatihan, *Autodesk*, *Menggambar mesin*

### ABSTRACT

*Autodesk, Inc. is a multinational corporation headquartered in Mill Valley, California. Founded in 1982 by John Walker and Dan Drake. Produces a wide range of computer software products. The company employs 7,500 workers in 2012. The specific objective that will be achieved in this service is that students understand and understand how to obtain the official license from Autodesk, so that they do not have difficulties in installing the computer or laptop that will be used for drawing machines. The method used in this service is to do a step-by-step demonstration in front of the students, they can either follow directly or practice directly following the steps being taken.*

*Keywords: Training, Autodesk, Drawing machine*

### PENDAHULUAN

Sejarah awal Kota Metro merupakan bagian dari Kabupaten Lampung Tengah yang pada tahun 1999 melalui UU No.12 tahun 1999 tentang pembentukan beberapa Kabupaten baru di Propinsi Lampung dimekarkan menjadi dua kabupaten dan satu kota, yakni Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro.

Kota Metro relatif termasuk kota kecil karena hanya memiliki luas wilayah 68,74 Km<sup>2</sup> dan sebagian besar lahan tanahnya berfungsi sebagai lahan pertanian produktif, gambaran ini

terlihat dari komposisi masyarakat Kota Metro mayoritas bertani. Status ini lebih dipertajam dengan perbandingan penduduk secara umum dari jumlah penduduk yang mendiami wilayah tersebut yakni sekitar 152.428 jiwa dan dari jumlah penduduk tersebut 113.532 jiwa hidup dengan bergantung pada lahan pertanian.

Awal pembentukan Kota Metro bersamaan dengan pemisahan wilayah ini dari desa induk Trimurjo pada tanggal 9 Juli 1937 dan sekaligus diresmikan Onder District dengan asisten Wedana pertama R.M. Sudarto dan kepala Desanya Dastro Gondo Wardoyo (Media BUILD, 2/Agustus 2000).

Kota Metro kini bertransformasi dari daerah transmigrasi menjadi kota pendidikan. Berdasarkan data Pemerintah Kota Metro, ada 50.000 pelajar dari luar Metro menempuh pendidikan di kota tersebut. Sebanyak 60 persen pelajar SMA dan 80% pelajar SMK di Kota Metro berasal dari luar kota. Bagi pelajar yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, Kota Metro memiliki 11 perguruan tinggi swasta dan 3 perguruan tinggi negeri. Sebagai kota yang berjudul kota pendidikan, Kota Metro memungkinkan bagi tumbuhnya para intelektual. Sayangnya, tradisi-tradisi intelektual seperti diskusi dan kebiasaan menulis belum tumbuh dengan baik.

Lomba Kompetensi Siswa adalah kompetisi tahunan antar siswa pada jenjang SMK sesuai bidang keahlian yang diajarkan pada SMK (Administrator, 2016). Salah satu lomba yang diadakan yaitu menggambar komponen mesin menggunakan *software*. *Software* yang digunakan dalam lomba biasanya sudah ditentukan oleh panitia lomba yaitu produk dari *Autodesk*.

*Software-software Autodesk* memiliki dua jenis lisensi yang dapat kita pilih sesuai dengan kebutuhan kita, yaitu *Stand Alone* dan *Network License*. Mungkin yang selama ini kita kenal hanya *stand alone* saja. Dimana satu license hanya dapat diinstall dan digunakan pada satu komputer. Terdapat satu jenis *license* lainnya, yaitu *Network License*. Dimana kita dapat menginstall *software Autodesk* sebanyak yang kita inginkan, tetapi kita hanya dapat menggunakannya sebanyak lisensi yang kita miliki (*concurrent*).

Misalkan kita memiliki 10 *Engineer* di perusahaan. Semua *engineer* membutuhkan *AutoCAD* untuk bekerja. Tetapi mereka tidak selalu berada/bekerja didepan komputer, ada masa dimana mereka harus pergi ke lapangan, inspeksi dan lain-lainnya.

Untuk itu kita harus lihat, berapa komputer yang rata-rata bekerja secara bersamaan. Jika dari hasil pengamatan terlihat bahwa paling hanya 5 komputer jumlah yang bekerja secara bersamaan. Maka kita cukup membeli 5 *license network*.

Dimana kita dapat menginstall pada 10 komputer yang dimiliki tetapi kapasitas software yang dapat digunakan secara bersamaan hanya 5 saja. Jika ada yang ingin menggunakannya, maka harus ada license yang kosong. Selain itu dari sisi pengguna, ada tiga jenis versi yang dapat kita gunakan, yaitu versi *standard*, versi *trial* dan versi *education*.

1. *Standard version* adalah *license* yang biasanya digunakan secara komersial.
2. *Trial version*, adalah *license* yang dapat digunakan selama 30 hari secara gratis untuk mencoba *software* tersebut
3. *Education version*, adalah *license* yang dapat digunakan secara gratis untuk para pelajar, mahasiswa, guru, dosen, dan institusi pendidikan. Versi ini hanya dapat digunakan selama 3 tahun. (yudhistira, 2015)

### **Solusi Dan Target Luaran**

Dengan minimnya informasi mengenai *Education version*, melalui pelatihan inilah diharapkan siswa-siswi mengerti dan memahami cara-cara mendapatkan *licence* resmi dari pihak *Autodesk*, sehingga mereka tidak mengalami kesulitan dalam melakukan instalasi di komputer atau laptop yang akan digunakan untuk menggambar mesin.

Solusi yang ditawarkan dari permasalahan tersebut yaitu memberikan pendampingan kepada Siswa untuk bias mempergunakan *licence* resmi dari pihak *Autodesk* adalah.

1. Siswa mengetahui cara mendapatkan *licence* resmi dari pihak *Autodesk*
2. Siswa bisa menguasai menginstal program *Autodesk* dengan *licence* resmi
3. Siswa dapat mempergunakan *software Autodesk* sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh siswa.

### **METODE PELAKSANAAN**

Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan ini, maka dipilih beberapa metode pemecahan sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode ini dipilih untuk menyampaikan teori dan teknis penggunaan software *Autodesk* serta bagaimana mendapatkan licence yang resmi.

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan untuk mendemonstrasikan urutan dan cara mendapatkan licence *Autodesk* secara resmi.

3. Pelatihan menginstal software *Autodesk*, pengoprasian dan menggambar mesin

Metode ini dilakukan dengan memberikan pelatihan secara langsung dalam proses menginstal software dalam computer dan proses mendapatkan licence *Autodesk* secara resmi. Dalam metode ini siswa dilibatkan secara langsung dalam proses penginstalan dengan masing-masing siswa mengoprasikan 1 komputer yang kegiatan ini dilaksanakan di Laboratorium Fakultas Teknik UM Metro.

### HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK (12pt)

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di laboratorium Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Metro. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari dengan melibatkan siswa SMK N 3 Metro. Antusias siswa sangat tinggi karena mereka bisa mengetahui bagaimana mendapatkan licence *Autodesk* yang licence pelajar yang belum pernah tahu dan memahami pentingnya licence. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan 2 tahap pertama pengenalan software Autodesk dan pentingnya penggunaan Licence pada sebuah produk berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan Dunia.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini merupakan keberlanjutan dari kerjasama kami dengan SMK Negeri 3 Metro, dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan oleh Dosen Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Metro. Program – program sejenis ini akan terus dilakukan agar saling sinergi antara perguruan tinggi dan Sekolah untuk saling mengembangkan potensi khususnya dibidang Teknologi. Pada kegiatan pengabdian ini siswa langsung mempraktekan bagaimana menggunakan licence Autodesk secara resmi dengan akun siswa atau pelajar, berikut ini dokumentasi pelaksanaan pelatihan di laboratorium Fakultas Teknik UM Metro.



Gambar 2. Dokumentasi siswa dalam praktek mendapatkan licence *Autodesk*

Dari pengabdian ini diharapkan siswa bisa mempergunakan fasilitas yang telah diberikan oleh *Autodesk* kepada para pelajar untuk bisa menggunakan software menggambar mesin secara gratis dan bisa meningkatkan kompetensi bagi para siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi.



Gambar 3. Foto Bersama setelah selesai melaksanakan pengabdian kepada siswa SMK N 3 Metro

## SIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan baik, untuk menjadi pembelajaran bersama pentingnya licence dan konseskuensi hokum apabila kita menggunakan produk tanpa seizin yang punya. Para siswa bisa memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan dari pihak *Autodesk* untuk para pelajar yang ada di Indonesia.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih kepada Dekan Fakultas Teknik UM Metro yang telah memberikan izin penggunaan laboratorium gambar untuk pelaksanaan pengabdian ini dan kepada Kepala Sekolah SMK N 3 Metro yang berkenan untuk mengirimkan siswanya dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2016, Agustus Senin). *INFORMASI BIDANG LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) SMK TAHUN 2017*. Diambil kembali dari Porta Subdit Peserta Didik: <https://pesertadidik.ditpsmk.net/artikel/56/informasi-bidang-lomba-kompetensi-siswa-lks-smk-tahun-2017>
- Anonim. (2017, Januari Senin). *Software Cad / Cam Licensing > AUTODESK*. Diambil kembali dari Bhineka: [http://www.bhinneka.com/category/software\\_cad\\_\\_\\_cam\\_licensing/brands/autodesk.aspx?sort=price%20asc](http://www.bhinneka.com/category/software_cad___cam_licensing/brands/autodesk.aspx?sort=price%20asc)
- Suyanto. (2005). *multimedia alat untuk meningkatkan keunggulan bersaing*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- yudhistira. (2015, Maret Senin). *Mengenal Lisensi Software Autodesk*. Diambil kembali dari Autodesk: <http://forums.autodesk.com/t5/komunitas-indonesia/mengenal-lisensi-software-autodesk/ba-p/5562662>